

KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG

Oleh :

Ade Irma Liza¹, Yasnur Asri²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: adeirmaliza06@gmail.com

ABSTRACT

This article reveals the contribution of skills reading comprehension text exposition to writing skills text description grade students VIII SMP Negeri Padang Panjang 2.. This research type is quantitative descriptive method. The design used in this research is the design contribution. This research population is grade VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang are registered on the 12th school year 2018/2019, i.e. as many as 156 students. The sample in this research are determined by proportional random sampling of 25% of the population, i.e. 40 students. Research data is a score test results intermediate reading comprehension text exposition and score the writing skills test result text exposition. The data obtained through two types of tests i.e. objective tests to measure the skills of reading comprehension text exposition and performance tests to measure the skills of writing a text exposition. The results of the research there are three. First, the skills of reading comprehension text exposition grade VIII SMP Negeri Padang Panjang 2 are on good qualifications (B) by the value of the average 79.39. Second, the skills of writing text exposition grade VIII SMP Negeri Padang Panjang 2 are on good qualifications (B) with an average of 80.23. Third, there is a contribution of reading skills in the description of text to the skills of writing exposition texts of class grade VIII SMP Negeri Padang Panjang 2 at 76,39%.

Kata kunci: Kontribusi, Keterampilan, Membaca Pemahaman, Menulis, Teks Eksposisi

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 mempunyai kedudukan penting. Hal tersebut disebabkan bahasa Indonesia bertindak sebagai penghela mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran tentang pengetahuan berbahasa sekaligus pengembangan dan pembinaan sikap yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkesinambungan melalui empat jenis keterampilan berbahasa. Tujuan tersebut mengarah pada perkembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Salah satu bentuk pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi adalah menulis. Kegiatan menulis akan melatih siswa mengungkapkan pikirannya dan kritis terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan.

Gani (2013:45) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa tulisan. Sedangkan Dalman (2012:1) berpendapat bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara

¹Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk wisuda periode September 2019

²Pembimbing , dosen FBS Universitas Negeri Padang

tersurat, dengan kata lain menulis dapat berarti melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Menurut Ramadansyah (2010:64) teks eksposisi adalah karangan yang memberikan penjelasan tentang sesuatu, baik kejadian atau peristiwa. Penjelasan tentang sesuatu tersebut disampaikan dengan nada netral dan tidak memihak.

Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran tentang suatu permasalahan berdasarkan argumentasi yang kuat. Oleh sebab itu, agar informasi di dalam teks eksposisi tersampaikan secara jelas dan tepat kepada pembaca, maka keterampilan menulis teks eksposisi harus dikuasai dengan baik oleh siswa.

Menulis teks eksposisi dalam Kurikulum 2013 tercantum pada Kompetensi Dasar (KD) ke-4.6, yaitu "Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan." Siswa dinyatakan mampu menulis teks eksposisi apabila teks yang ditulis siswa mencantumkan informasi yang jelas dan didukung oleh fakta secara lengkap dan tepat. Selain itu, siswa harus memperhatikan unsur kebahasaan dan ejaan dalam menulis teks eksposisi, serta mampu menulis sesuai dengan struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat secara tepat.

Setiap teks memiliki struktur yang membedakannya dengan teks lain sesuai dengan tujuan dan fungsi teks tersebut. Priyatni (2013:92) menjelaskan bahwa struktur teks eksposisi ada tiga bagian, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. *Pertama*, tesis. Tesis adalah pernyataan yang diyakini kebenarannya oleh penulis dan pernyataan yang hendak dibuktikan kebenarannya oleh penulis dengan sejumlah argumen. *Kedua*, argumentasi. Argumentasi berisi sejumlah bukti atau alasan untuk mendukung atau membuktikan kebenaran tesis. *Ketiga*, penegasan ulang. Penegasan ulang atau kesimpulan berisi rangkuman atau penegasan kembali sudut pandang penulis terhadap persoalan atau isu tentang topik tertentu.

Berdasarkan peninjauan hasil belajar mengenai keterampilan menulis khususnya teks eksposisi, siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berat. Siswa beralasan bahwa beratnya keterampilan menulis karena kurangnya minat, dan sulitnya siswa membedakan antara beberapa teks. Anggapan tersebut membuat siswa menjadi malas untuk menulis, sehingga banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wahyuni (2016), yang mengemukakan bahwa faktor pemicu rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi, yaitu kurangnya minat, kesulitan dalam menuangkan gagasan, kesulitan dalam memilih kata dan penerapan kaidah ejaan. Selain itu, permasalahan yang paling mendasar adalah materi teks eksposisi masih sulit dipahami siswa. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam membedakan teks eksposisi dengan teks lainnya, seperti teks deskripsi sehingga pada saat diminta menulis teks eksposisi hampir semua teks dibuat sama.

Permasalahan keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang kurang salah satunya bisa disebabkan oleh keterampilan membaca pemahaman siswa yang kurang. Kurangnya keterampilan membaca siswa diungkapkan oleh studi *Most Littered Nation In the World* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University (2016), Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Keterampilan menulis berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman. Menurut Tarigan (2009:43), membaca pemahaman merupakan sejenis kegiatan membaca yang berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan kognitif dari bahan (bacaan) tertulis. Smith (dalam

Somadayo, 2011:9) menyatakan bahwa membaca pemahaman sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah salah satu jenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan tanpa mengeluarkan bunyi.

Untuk mengasikkan sebuah teks eksposisi yang baik diperlukan pemahaman tentang teks tersebut. Dengan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang baik siswa dapat memahami dan menangkap isi yang dipaparkan dalam teks tersebut, sehingga mereka dapat menulis teks eksposisi yang telah dipahaminya dengan benar. Oleh karena itu, untuk dapat menulis teks eksposisi dengan baik diperlukan banyak membaca pemahaman teks eksposisi.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang, (3) mendeskripsikan kontribusi (sumbangan) antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas (Syahrul, Tressyalina, & Zuve, 2017:19). Dalam penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka, yaitu skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan skor keterampilan menulis teks eksposisi. Skor tersebut diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa, lalu skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan (desain) penelitian kontribusi. Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri atas 5 kelas dengan jumlah siswa 156. Sampel penelitian ini berjumlah 40 (25%) dari jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini karena setiap kelas ada yang mewakili masing-masing sampel. Menurut Arikunto (2013:117), teknik *proportional random sampling* adalah sampel yang terdiri atas sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian lazim digunakan dalam penerapan teknik random.

Variabel penelitian ini, yaitu keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang dan skor hasil tes menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang.

Penganalisisan data dilakukan dengan 10 langkah. *Pertama*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. *Kedua*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, mengubah skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi menjadi nilai. *Keempat*, mengklasifikasikan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan nilai keterampilan menulis teks eksposisi secara umum dan per indikator berdasarkan skala 10. *Kelima*, menafsirkan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi secara umum dan per indikator berdasarkan nilai rata-rata hitung.

Keenam, membuat diagram batang keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi secara umum dan per indikator. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan tes keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedelapan*, membandingkan $r_{(hitung)}$ dengan $r_{(tabel)}$. *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan eksposisi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang

Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 79,39 dengan tingkat penguasaan (76-85%) dan berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang diklasifikasikan lima kategori, yaitu baik berjumlah 15 orang (37,5%), lebih dari cukup berjumlah 13 orang (32,5%), cukup berjumlah 6 orang (15%), dan hampir cukup berjumlah 6 orang (15%). Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang adalah 79,39 dengan tingkat penguasaan (76-85%) dan berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui indikator keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang paling dikuasai siswa adalah indikator memahami unsur kebahasaan teks eksposisi dengan nilai rata-rata 81,35 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan unsur kebahasaan teks eksposisi dengan tepat. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Penguasaan siswa paling rendah adalah pada indikator memahami struktur dalam teks eksposisi yang dibaca oleh siswa. Nilai rata-rata siswa adalah 75,77 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Jika siswa menyusun sebuah teks maka ia perlu melakukan pemilihan bentuk dan struktur teks. Hal ini sesuai dengan pendapat Widoyoko (2015:36), ketika menyusun sebuah teks berarti seseorang melakukan pemilihan bentuk dan struktur teks yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Pemilihan struktur sesuai dengan konteks yang dihadapi. Struktur teks membentuk struktur berpikir sehingga siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya.

Teks eksposisi merupakan wacana yang menguraikan objek sehingga memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca, tanpa mempengaruhi sikap atau pendapat pembaca. Tingkat penguasaan siswa mengenai struktur teks eksposisi berada pada kategori cukup. Hal ini berarti bahwa beberapa siswa masih belum mampu mengidentifikasi struktur dari sebuah teks eksposisi. Siswa yang mempelajari teks eksposisi harus memperluas pandangan dan pengetahuan mengenai persoalan yang dibahas dalam teks eksposisi secara jelas, sehingga ia mampu menentukan struktur dari teks eksposisi (Lusiana, 2014:18).

Berdasarkan pembahasan tersebut, disimpulkan bahwa nilai keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang sudah dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami struktur, isi, unsur kebahasaan, Ejaan Bahasa Indonesia dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15), tujuan membaca pemahaman adalah menangkap isi atau makna dari gagasan dalam bacaan yang berbentuk pengertian dan penafsiran.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 80,23 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang dapat dikelompokkan atas empat kelompok yaitu, (a) baik sekali berjumlah 5 orang (12,5%), (b) baik 27 orang (67,5%), (c) lebih dari cukup berjumlah 6 orang (15%), dan (e) cukup berjumlah 2 orang (5%).

Selanjutnya, berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks eksposisi (98,44) kualifikasi Sempurna (S), memahami isi teks eksposisi (77,19) kualifikasi Baik (B), penggunaan unsur kebahasaan dalam teks eksposisi (90,00) kualifikasi Baik Sekali (BS), dan ketepatan penggunaan EBI (55,21) kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dari analisis data tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks eksposisi dengan nilai rata-rata 98,44 berada pada kualifikasi sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menulis teks eksposisi dengan struktur yang jelas dan tepat. Siswa sudah menulis dengan runtut dan sesuai dengan struktur teks eksposisi. Sejalan dengan pendapat Fitriyadi (2014:25) bahwa ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan yang logis membentuk kalimat yang efektif dan memudahkan dalam memahami teks eksposisi.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 55,31 berada pada kualifikasi hampir cukup. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Siswa belum mampu memahami kaidah penulisan yang baik. Penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dengan baik sangat penting dalam menulis teks eksposisi dengan baik.

Ketidakberhasilan siswa dalam memahami isi teks eksposisi disebabkan karena penguasaan ejaan Bahasa Indonesia yang kurang baik. Siswa yang belum mampu memahami kaidah penulisan yang baik, maka akan sulit dalam memahami isi teks eksposisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Lusiana (2014:78) bahwa penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat penting dalam menulis teks eksposisi, karena berperan dalam penyusunan makna agar teks yang dihasilkan dapat dipahami oleh pembaca.

3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kualifikasi baik (79,39). Keterampilan menulis teks eksposisi juga berada pada kualifikasi baik (80,23). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu $0,874 > 0,312$.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang sebesar 76,39% dan selebihnya (23,61%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hal ini berarti bahwa keterampilan membaca pemahaman berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Keterampilan membaca pemahaman memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan menulis teks eksposisi, yaitu sama-sama membutuhkan proses berpikir dan memahami sebuah teks, baik dari segi struktur, isi, diksi, kalimat, dan ejaan bahasa Indonesia. Semakin baik keterampilan membaca pemahaman siswa maka semakin baik keterampilan menulis teks eksposisi. Kontribusi positif penguasaan kosakata dalam menulis teks eksposisi juga dijelaskan dalam penelitian Fitriyadi (2014:56), terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berkontribusi sebesar 76,39% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan membaca dengan berlatih menggunakan teknik-teknik membaca. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk berkonsentrasi penuh khususnya saat membaca. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Melatih keterampilan membaca bertujuan agar siswa mendapat informasi sebanyak mungkin dari bacaan yang dibaca sehingga memperkaya kosakata siswa tersebut. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca, akan membantu siswa dalam kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan pembimbing Prof. Dr. Yasnur Asri, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriyadi, Rizki. 2014. "Pengaruh Penggunaan Kosakata dan Tata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta." *Skripsi*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gani, E. (2013). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Lusiana, Rima. 2014 "Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo". *Skripsi*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatni, E.T. dkk. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Ramadansyah. 2010. *Pahamdan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian Angkasa.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahrul, Tressyalina, dan Zuve, F. O. (2017). *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.

Tarigan, Harry Guntur. 2009. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Fitria, Vici. 2018. “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 V Koto KP. Dalam Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*: Padang: FBS UNP.

Wahyuni, Sri. 2016. “Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran Berbasih Masalah di SMP”. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, Volume 18 No 1. (<http://ojs.unm.ac.id/Insani/article/view>). Diunduh 10 Februari 2019.

Widoyoko, Ghani. 2015. “Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksposisi Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Tempuran Magelang.” *Skripsi*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.

